

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Guru memberikan dukungan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga tidak dapat diperlakukan sama. Ketika menerapkan pembelajaran yang berbeda, guru harus memikirkan langkah-langkah yang masuk akal untuk diterapkan nanti, karena pembelajaran yang berbeda tidak berarti pembelajaran melalui perlakuan atau kegiatan yang berbeda untuk setiap siswa, atau pembelajaran yang memisahkan siswa yang cerdas dan kurang cerdas.

Pembelajaran berdiferensiasi menurut beberapa ahli diantaranya menurut Herwena, pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar setiap individu. Adapun menurut Marlina, pembelajaran berdiferensiasi adalah penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar. Pada pembelajaran beriferensiasi guru harus menggunakan

berbagai metode saat mempelajari suatu pelajaran.¹ Dapat diartikan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang menyesuaikan minat dan memenuhi kebutuhan setiap individu dikelas.

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan atau melahirkan ide-ide baru dalam memecahkan berbagai permasalahan. Berpikir kreatif merupakan permasalahan utama dalam pembelajaran, termasuk dalam bidang matematika. Pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan salah satu hal terpenting dalam proses pembelajaran untuk pengembangan potensi mental, yang harus dilatih melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang merangsang kemampuan berkreasi. Kemampuan mencipta secara kreatif sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena berpikir kreatif dapat melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa konsep maupun penemuan.²

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rezeki dkk temuan studinya menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif, pengaruhnya terletak pada model

¹ Muchlisin Riadi. "Pembelajaran Berdiferensiasi - Tujuan, Aspek, Prinsip dan Strategi". Agustus 24, 2023. <https://www.kajianpustaka.com/2023/08/pembelajaran-berdiferensiasi.html?m=1> diakses pada pukul 13.19 tanggal 14 November 2023

² Yanti, D. 2019. *Pengaruh Penerapan Model (CTL) Berbasis Eksperimen Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit SMA Negeri 5 Pekanbaru*. Hal, 1-227

pembelajaran dapat diterapkan langsung oleh guru kepada siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.³ Sejalan dengan hasil penelitian Restu dan Anggun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematisnya.⁴

Penerapan pembelajaran yang berdiferensiasi dengan memperhatikan minat dan kemampuan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi ini mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Pembelajaran yang berbeda tidak dapat dipisahkan komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi antara guru dan siswa dilakukan melalui beberapa pendekatan seperti pendekatan realistik, terbuka dan pemecahan masalah secara kreatif. Pendekatan ini dapat digunakan dalam pembelajaran yang berdiferensiasi, memungkinkan berkembangnya pemikiran kreatif matematis.

³ Rezeki Pane," *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*" BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 1, No. 03, Juli 2022 ISSN 2829-2049 (media online) Hal 173-180

⁴ Resti Tera dan Anggun Badu,"*Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis* "Volume 6 Nomor 2, Tahun (2023) Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika ISSN 26158132 (cetak) ISSN 26157667 (online), Hal. 112

Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan salah satu dari beberapa pendekatan tidak cukup dilakukan satu kali saja. Keakraban terhadap perlakuan diperlukan agar siswa dapat beradaptasi terhadap perubahan penerapan pembelajaran sebelumnya. Selain itu, kemampuan berpikir kreatif matematis tidak langsung menunjukkan peningkatan setelah dilakukan satu kali saja. Ketika Anda terbiasa dengan pengobatan baru, Anda bisa melihat perubahannya setelah melakukannya beberapa kali. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa harus dibiasakan dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dengan memilih strategi yang tepat, dengan memperhatikan kebutuhan siswa, proses pembelajaran dan hasil kerja yang dinilai. Dalam melaksanakan pembelajaran diferensiasi, kita juga memperhatikan indikator kemampuan berkreasi yang dapat diukur pada tingkat keterampilan masing-masing siswa.

Dengan memperhatikan indikator kemampuan berpikir kreatif yang berbeda dan menerapkan proses pembelajaran yang berbeda maka tujuan guru tercapai.⁵

⁵ Restu & Anggun "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis" Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika. Volume Nomor 2, Tahun 2023. Halaman 116 dari 119

⁵ Gigih Darmawan, *Implementasi Kebijakan Jam Belajar*

Observasi dan wawancara penelitian awal yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Februari 2023 di Kelas VA SD Negeri 83 Kota Bengkulu bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang dalam menunjukkan ide-ide yang mereka miliki serta kurangnya kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan hal ini di sebabkan karena kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa ini juga disebabkan karena siswa tidak memiliki kepercayaan diri. Terutama dalam pembelajaran matematika yang dianggap sulit dan kurang diminati siswa. Sehingga guru harus lebih maksimal dalam memperkenalkan atau menyampaikan pembelajaran⁶. Fokus dari penelitian ini adalah siswa kelas VA di SD Negeri 83 Kota Bengkulu pada pelajaran matematika bab lima materi bangun ruang .

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas V di SD Negeri 83 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas VA SD Negeri 83 Kota Bengkulu?

⁶ Wawancara pribadi dengan ibu Susantri Mayasari

2. Bagaimana Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VA SD Negeri 83 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VA SD Negeri 83 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas VA SD Negeri 83 Kota Bengkulu!
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VA SD Negeri 83 Kota Bengkulu!
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VA SD Negeri 83 Kota Bengkulu!

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki peserta didik.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika untuk sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti agar bisa menggambarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif secara jelas sebab peneliti melaksanakan peran interviu atau wawancara, mencatat hasil pengamatan dan interaksi secara langsung bersama partisipan dan untuk menyelesaikan tugas akhir agar bisa secara efektif pada saat mengajar nanti.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran di sekolah dan dapat meningkatkan mutu sekolah.

c. Bagi Guru

Dapat membantu mempermudah guru dalam mengajar agar lebih profesional dan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Siswa mendapat pengalaman belajar baru dan diharapkan lebih bisa mengoptimalkan dan kemampuan berpikir kreatif siswa akan terlihat

e. Bagi Peneliti lain Dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian lebih lanjut tentang cara meningkatkan berpikir kreatif peserta didik .

